

UMAT ALLAH ADALAH UMAT YANG TERPISAH

2 Korintus 6: 17-18

Pendahuluan:

1. Ada 3 hal yang dikehendaki Tuhan dari umatNya:
 - a. Suci.
 - b. Eksklusif, dan
 - c. Terpisah.
2. Allah selalu menghendaki umatNya adalah umat yang terpisah.
 - a. Allah menghendaki umatNya, bangsa Israel. terpisah.
 - b. Allah menghendaki kita, orang Kristen, terpisah.
3. Akan datang suatu masa atau waktu di mana Allah sendiri akan mengadakan pemisahan. Mat. 25: 31-33; 41, 46.
4. Mengapa ada pemisahan? Mengapa umat Allah harus terpisah?

Tujuan Pelajaran:

1. Agar kita mengerti apa arti umat Allah yang terpisah.
2. Agar anggota jemaat menyadari bahwa orang Kristen adalah umat Allah yang “terpisah.”

Mengapa umat Allah disebut terpisah/dipisahkan–Dalam konteks keluarga?

I. Contoh Umat Tuhan Yang

A. Konsep pemisahan umat Tuhan:umat yang terpisah

1. Konsep pemisahan terjadi dalam umat Allah - keluarga Nuh. Kej. 6-8.
2. Konsep pemisahan terjadi dalam umat Allah - keluarga Abraham. Kej. 12:1-3

B. Allah menghendaki umatNya: Nuh dan Abraham, terpisah menjadi hambaNya serta melayani Allah; terpisah yaitu harus meninggalkan semuanya.

II. Contoh Umat Tuhan Yang Terpisah/Dipisahkan – Dalam Konteks Sebuah Bangsa: Israel.

A. Kel. 8:20; Bangsa Israel harus pergi, keluar dari Mesir. Mengapa?

B. Tujuan pemisahan.

1. Agar mereka tidak terkontaminasi oleh penyembahan berhala yang dilakukan oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah.
2. Agar mereka bisa menyembah Allah dengan baik.

C. Bangsa Israel ditawan karena menolak menjadi bangsa yang terpisah seperti yang dikehendaki Allah.

D. Bangsa Israel kembali ke Yerusalem setelah menyadari dosa-dosa mereka, dan kembali kepada Allah, terpisah dari bangsa-bangsa lain.

III. Umat Allah Yang Terpisah/Dipanggil Keluar: Gereja - Orang Kristen.

- A. Gereja: dipanggil keluar. Kol. 1:13; 1 Kor. 1:2; 1 Pet. 2:9.
- B. Allah menghendaki umatNya, GerejaNya, orang Kristen, terpisah:
 - 1. Dalam pengajaran. Tit. 2:1; 2 Tim. 4:2-4; 2 Yoh. 9-11.
 - 2. Dalam tata cara ibadah/kebaktian – sesuai dengan kebenaran.
 - a. Kecenderungan manusia membuat inovasi baru tapi menyimpang dari konteks kebenaran. Kel. 23:2
 - b. Zaman sekarang orang menganggap aneh bila gereja Tuhan tidak memakai alat musik dalam ibadah; tidak ada hari Natal; memakan perjamuan Tuhan setiap hari Minggu, dsb.
 - 3. Dalam kehidupan. Rom. 12:2; Mat. 5:13-16; 2 Kor. 5:17; Yak. 4:4; 1 Yoh.2:15.

Kesimpulan:

- 1. Kita harus menyadari bahwa kita adalah umat Allah yang terpisah – telah dipanggil keluar dari kegelapan.
- 2. Kita harus terpisah dari tata cara ibadah, cara hidup dan kelakuan, terpisah dari cara-cara duniawi.
- 3. Hendaknya kehidupan kita “tidak terpisah” dari firman Tuhan dan tetap kembali kepada Alkitab.